

**UPAYA MENGUATKAN AKIDAH *AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH*
SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *HUJJAH AHLUSSUNNAH*
WAL JAMA'AH DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN
BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :

MUHAMAD SAIFUL HIDAYAT
NIM. 2120317

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhamad Saiful Hidayat**

NIM : **2120317**

Judul Skripsi : **“UPAYA MENGUATKAN AKIDAH *AHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH* SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *HUJJAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH* DI PONDOK PESANTREN Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Februari 2024

Yang menyatakan,



Muhamad Saiful Hidayat
NIM. 2120317

M. Aba Yazid, M.S.I
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Gang 12, No. 11
Kelurahan Tirto, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhamad Saiful Hidayat

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara

Nama : Muhamad Saiful Hidayat
NIM : 2120317
Judul : UPAYA MENGUATKAN AKIDAH AHLUSSUNNAH WAL
JAMA'AH SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB
HUJJAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG
PEKALONGAN

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Februari 2024

Pembimbing,


M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 198403272019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email : ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

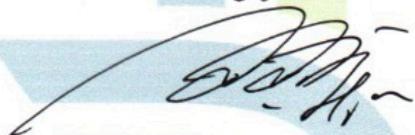
Nama : **Muhamad Saiful Hidayat**
NIM : **2120317**
Judul : **UPAYA MENGUATKAN AKIDAH AHLUSSUNNAH
WAL JAMA'AH SANTRI MELALUI
PEMBELAJARAN KITAB HUUJAH AHLUSSUNNAH
WAL JAMA'AH DI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG
PEKALONGAN**

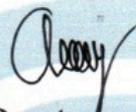
Telah diujikan pada hari Jumat, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

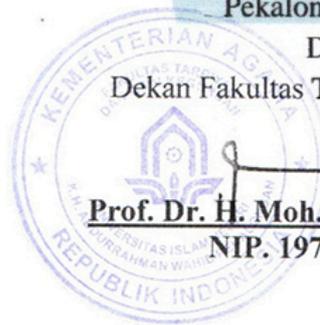

M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 199209112019031014


Ardiyan Darutarna, M.Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 26 Maret 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata dalam bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
---------------	---------------	---------------

أ = a		أ = â
إ = i	إي = ai	إي = î
أ = u	أو = au	أو = û

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis fātimah

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi Syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis rabbanā

الْبِرُّ ditulis al-birr

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ ditulis asy-syamsu

السَّيِّدَةُ ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang,

Contoh:

القَمَرُ ditulis al-qamaru

البَدِيعُ ditulis al-badī'

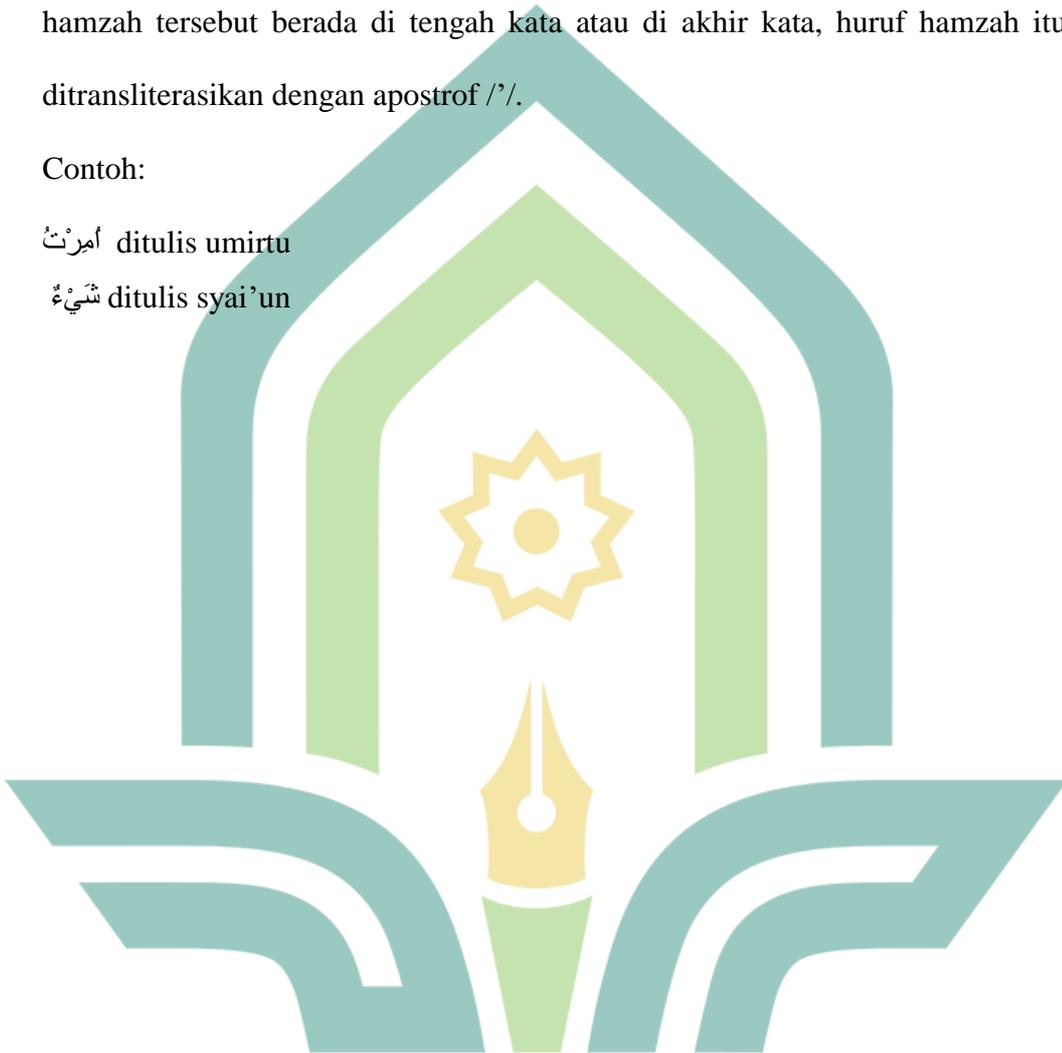
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أَمْرٌ ditulis umirtu

سَيِّئٌ ditulis syai'un



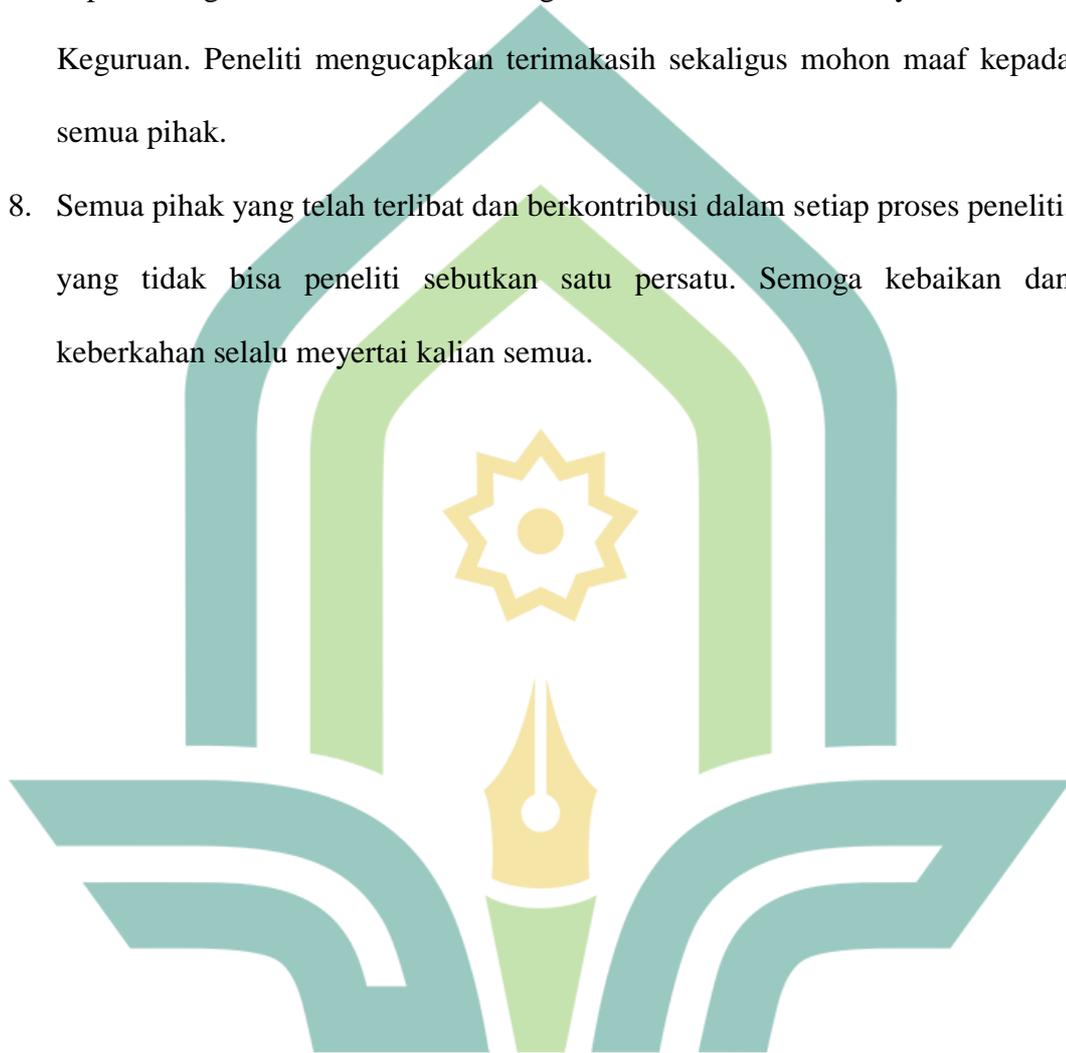
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tiada henti peneliti haturkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga perjuangan dalam meraih gelar Sarjana bisa terlewati. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada pribadi agung, suri tauladan umat, baginda Nabi Muhammad SAW selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kehadirat Allah SWT dengan kehendak-Nya, peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Zaenuri dan Ibu Nur Khasanah yang tiada lelah melangitkan doa dan membumikan ikhtiar untuk kesuksesan anaknya. Terima kasih yang tiada terkira peneliti sampaikan, atas segala perjuangan dan pengorbanan Bapak dan Ibu yang telah menjadi penyemangat bagi peneliti.
3. Saudara tersayang, Mukhamad Ifanul Huda, S.Pd. dan Muhammad Faiq Husain yang telah hadir dan memberikan dukungannya kepada peneliti.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Pekalongan, Abah K.H. Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-Hafidzah, guru tercinta yang telah memberikan doa terbaik untuk para santrinya dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu.
5. Dr. Muhammad Hufron, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih peneliti sampaikan atas bimbingannya.

6. M. Aba Yazid, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih peneliti sampaikan atas bimbingan dan arahnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Almater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Peneliti mengucapkan terimakasih sekaligus mohon maaf kepada semua pihak.
8. Semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam setiap proses peneliti, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan dan keberkahan selalu menyertai kalian semua.

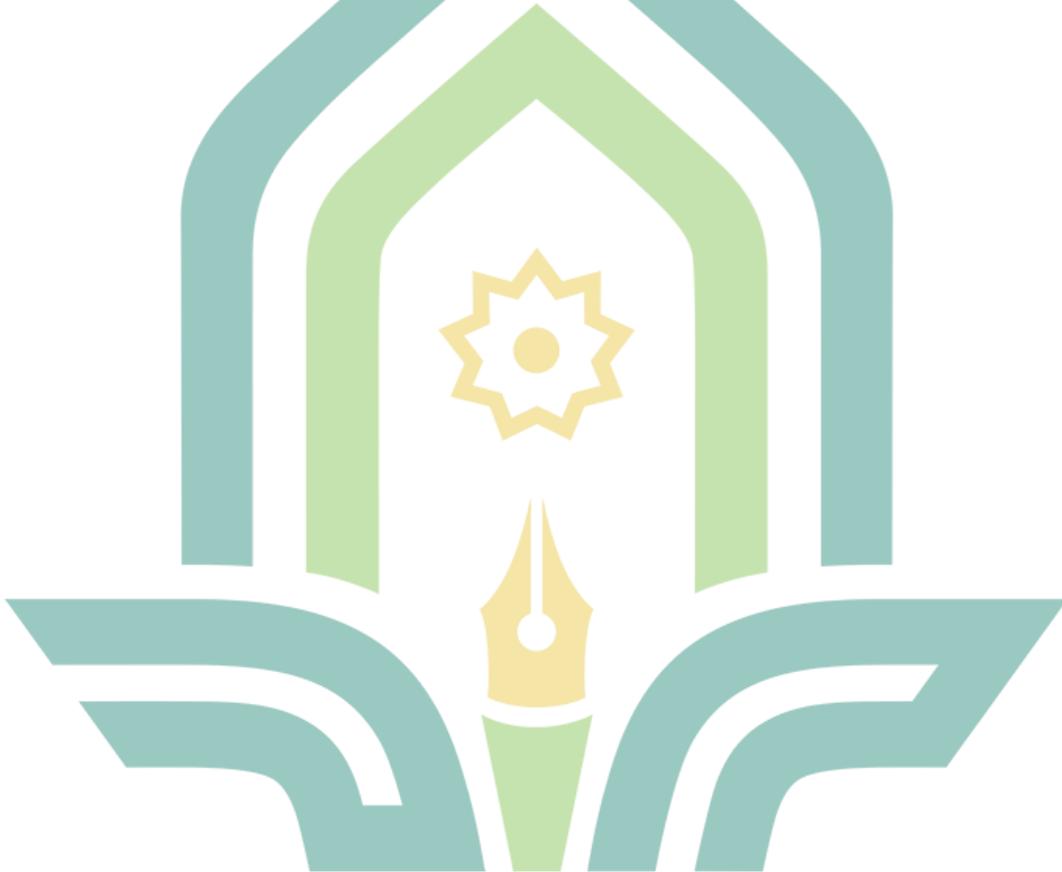


MOTTO

فَإِن مَّعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

5. Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
6. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
7. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)
8. dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!

(Q.S. Al-Insyirah [94]: 5-6)



ABSTRAK

Muhamad Saiful Hidayat. 2120317. 2024. *Upaya Menguatkan Akidah Ahlussunnah wal Jama'ah Santri Melalui Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Aba Yazid. M. S. I.

Kata Kunci: Akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah*, Pembelajaran, Kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*.

Pada saat ini, di Indonesia telah muncul beberapa kelompok yang beranggapan bahwa umat Islam di Indonesia memiliki pemahaman Islam yang keliru. Beberapa hasil survei menunjukkan bahwa paham radikalisme meningkat setiap tahunnya, dengan sasaran para pelajar dan pemuda yang memiliki semangat keagamaan tinggi namun tidak dilandasi dengan keimanan yang kuat. Oleh karena itu, paham akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* (aswaja) dengan karakteristiknya yang moderat perlu disebarluaskan untuk membentengi umat Islam dari paham radikalisme dan ekstrimisme dan supaya lebih bijak dalam menanggapi berbagai macam persoalan *khilafiyah* (perbedaan) di dalam agama.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana urgensi penguatan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan? 3. Bagaimana upaya penguatan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan urgensi penguatan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong, dan mendeskripsikan upaya penguatan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengasuh Pondok, Ketua Pengurus, Ustadz/Pengajar kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* dan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong. Sumber data sekunder memuat berbagai literatur dan referensi yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong menerapkan pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* untuk memberikan pemahaman tentang akidah aswaja dan mencegah pemikiran yang salah dalam beragama kepada para santrinya, dan dilaksanakan menggunakan

metode *bandongan* dan didukung dengan teknik pembelajaran Teladan (*uswah*) dari guru dan Pembiasaan (*adat*) melalui program kegiatan pondok pesantren. Sebagai upaya menguatkan akidah aswaja santri, selain melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*, Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong juga menerapkan beberapa program kegiatan pendukung. Dengan demikian, maka akan tertanam karakteristik akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* dalam diri santri. Karakteristik tersebut diantaranya yaitu *tawazun*, *tasamuh*, *tawasuth* dan *i'tidal*.



ABSTRACT

Muhamad Saiful Hidayat. 2120317. 2024. *Efforts to Strengthen Santri's Ahlussunnah wal Jama'ah Akidah through Learning the Book of Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah at Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan Islamic Boarding School. Thesis Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisor M. Aba Yazid. M. S. I.*

Keywords: *Akidah Ahlussunnah wal Jama'ah, Learning, Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah.*

At this time, in Indonesia, several groups have emerged who think that Muslims in Indonesia have a wrong understanding of Islam. Some survey results show that radicalism is increasing every year, targeting students and youth who have high religious enthusiasm but are not based on strong faith. Therefore, Ahlussunnah wal Jama'ah akidah with its moderate characteristics needs to be spread to fortify Muslims from radicalism and extremism and to be wiser in responding to various kinds of khilafiyah (differences) issues in religion.

The formulation of the problem in this study are: 1. How is the urgency of strengthening the Ahlussunnah wal Jama'ah creed of students at Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan Islamic Boarding School? 2. How is the implementation of learning the book of Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah at Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan Islamic Boarding School? 3. How is the effort to strengthen the Ahlussunnah wal Jama'ah belief of santri through learning the book of Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah? The purpose of this study is to describe the urgency of strengthening the aswaja creed of students at Hidayatul Muftadi-ien Bojong Islamic Boarding School, describe the implementation of learning the book of Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah at Hidayatul Muftadi-ien Bojong Islamic Boarding School, and describe efforts to strengthen the aswaja creed of students through learning the book of Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah at Hidayatul Muftadi-ien Bojong Islamic Boarding School.

This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The primary data sources in this study are the Pondok Caregiver, Chairman of the Board, Ustadz / Teacher of the book Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah and Santri of Hidayatul Muftadi-ien Bojong Islamic Boarding School. Secondary data sources include various relevant literature and references. Data collection techniques in this study used interviews, observation, and documentation methods. Then the data is analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that to provide an understanding of the aswaja creed to santri, so that they are wiser in responding to issues of khilafiyah (differences) of opinion among fellow Muslims and preventing wrong thinking in religion, strengthening the aswaja creed to santri at Hidayatul Muftadi-ien Bojong Islamic Boarding School is important to do, one of which is through learning the book of Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah which is carried out using the bandongan method and supported by exemplary learning techniques (uswah) from teachers and

habituation (adat) through the boarding school activity program. As an effort to strengthen the aswaja faith of santri, apart from learning the book of Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah, Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Islamic Boarding School also implements several supporting activity programs. Thus, the characteristics of aswaja akidah will be embedded in the santri. These characteristics include tawazun, tasamuh, tawasuth and i'tidal.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“UPAYA MENGUATKAN AKIDAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB HUUJAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin. Dalam penelitian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini izinkan peneliti dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dosen Pembimbing Akademik peneliti, Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I.
5. Dosen Pembimbing Skripsi peneliti, Bapak M. Aba Yazid, M.S.I atas bimbingan dan arahannya, peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan, Abah K.H. Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-Hafidzah, guru tercinta yang telah memberikan doa terbaik untuk para santrinya dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu.
7. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Zaenuri dan Ibu Nur Khasanah yang tiada lelah melangitkan doa dan membumikan ikhtiar untuk kesuksesan anaknya. Terima kasih yang tiada terkira peneliti sampaikan, atas segala perjuangan dan pengorbanan Bapak dan Ibu yang telah menjadi penyemangat bagi peneliti.
8. Saudara tersayang, Mukhamad Ifanul Huda, S.Pd. dan Muhammad Faiq Husain yang telah hadir dan memberikan dukungannya kepada peneliti.
9. Semua sahabat peneliti yang telah kebersamai peneliti, terima kasih atas segala segala pengalaman, motivasi, dan pengaruh positif bagi peneliti.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan. *Aamiin yaa rabbal 'alamiin.*

Pekalongan, 20 Februari 2024

Muhamad Saiful Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Tempat dan Waktu Penelitian	12
3. Sumber Data	13
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Analisis Data	17
6. Uji Keabsahan Data	20
F. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Deskripsi Teoritik	24
1. Akidah <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i>	24

2. Pembelajaran	30
3. Kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah</i>	35
4. Pondok Pesantren	38
B. Kajian Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Berpikir	52
BAB III HASIL PENELITIAN	55
A. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan	55
1. Sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan	55
2. Visi Misi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien.....	57
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien	58
4. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi- ien	59
5. Program yang sedang berjalan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien	60
6. Dewan Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien	60
7. Tata Tertib Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien.....	62
B. Urgensi Penguatan Akidah <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.....	64
C. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah</i> di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.....	68
D. Upaya Penguatan Akidah <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> Santri melalui Pembelajaran Kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah</i> di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.....	72
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	79
A. Analisis Urgensi Penguatan Akidah <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan	79
B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah</i> di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.....	83
C. Analisis Upaya Penguatan Akidah <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> Santri melalui Pembelajaran Kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah</i> di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien	87

BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Struktur Kepengurusan	58
Tabel 3. 2 Seksi-seksi kepengurusan	58
Tabel 3. 3 Dewan Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi- ien	61



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	54
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pembelajaran kitab <i>Hujah Ahlussunnah wal Jama'ah</i>	72
Gambar 3.2 Ziarah kubur sebagai salah satu program pendukung penguatan akidah aswaja santri.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Transkrip Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini di Indonesia telah muncul berbagai golongan keagamaan Islam, sebagai bentuk representasi dari generasi baru gerakan Islam di Indonesia. Namun seiring berjalannya waktu, munculnya berbagai golongan tersebut juga menimbulkan masalah baru. Sebagian dari golongan yang muncul seperti Ikhwanul Muslimin, Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), Laskar Jihad, Majelis Mujahidin Indonesia (MMI), dan beberapa golongan lain beranggapan bahwa umat Islam di Indonesia memiliki pemahaman Islam yang keliru. Golongan tersebut menganggap pemahaman Islam Nusantara yang telah dimasuki budaya asli di Nusantara bertolak belakang dengan kemurnian agama Islam dan dianggap sebagai perbuatan bid'ah.¹ Dengan dalih agama, kelompok-kelompok tersebut berusaha keras dalam menolak budaya dan tradisi yang selama ini telah menjadi bagian dari kehidupan bangsa Indonesia dan ingin menggantinya dengan budaya dan tradisi Timur Tengah.²

Anggapan tersebut merupakan sebuah sikap fanatisme (keyakinan yang terlalu kuat) terhadap suatu golongan atau kelompok tertentu yang dapat menimbulkan aksi-aksi radikalisme dan ekstrimisme dalam beragama.³ Istilah

¹ Titik Kurniawati, "Implementasi Mata Pelajaran Ahlul Sunnah wal Jama'ah An Nahdliyyah (Aswaja) di Mts Ma'arif Fatahillah Sindang Anom Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hlm. 8.

² Trini Diani, "Implementasi Paradigma Islam Wasathiyah; Strategi Menjaga Masa Depan Keindonesiaan", (*Salam; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, No. 03, VI, 2019), hlm. 306.

³ Amanah Nurish, "Dari Fanatisme ke Ekstrimisme: Ilusi, Kecemasan, dan Tindakan Kekerasan", (*Jurnal Masyarakat dan Budaya*, No. 01, XXI, 2019), hlm. 33.

radikalisme sendiri sebagaimana yang didefinisikan oleh Yusuf al-Qaradhawi yang dikutip oleh Abdul Jalil, merupakan suatu praktik beragama dengan tidak semestinya sehingga jauh dari substansi ajaran agama Islam, yaitu ajaran *wasathiyah* atau moderat di tengah-tengah.⁴ Dalam lingkup keagamaan, radikalisme merupakan gerakan-gerakan keagamaan yang berusaha merombak tatanan sosial dan politik dengan jalan kekerasan.⁵ Dengan demikian dapat dipahami bahwa radikalisme merupakan tindakan yang salah dalam beragama dan mereka menjalankan agama dengan kekerasan.

Di sisi lain, muncul juga kelompok ekstrimisme yang menunjukkan sikap menginginkan kepada perubahan secara cepat dengan melawan kelompok yang berseberangan, dengan salah satu ciri utamanya adalah mengabaikan aturan hukum dan menolak pluralitas (kemajemukan) dalam masyarakat.⁶ Hingga kemudian muncul kelompok ekstrimis yang terpolarisasi menjadi dua golongan, yaitu ekstrim kanan dan ekstrim kiri. Kelompok ekstrim kanan menginginkan dalam pelaksanaan agama seperti sedia kala Islam muncul tanpa harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Sedangkan kelompok ekstrim kiri merupakan kelompok yang memiliki paham liberal, di mana mereka mempunyai paham anarkisme, komunisme, sosialisme, liberalisme,

⁴ Abdul Jalil, "Aksi Kekerasan Atas Nama Agama: Telaah terhadap Fundamentalisme, Radikalisme, dan Ekstrimisme", (*Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, No. 02, IX, 2021), hlm. 223.

⁵ Wahyudin Hafid, "Geneologi Radikalisme di Indonesia (Melacak Akar Sejarah Gerakan Radikal)", (*Al-Tafaquh: Journal of Islamic Law*, No. 01, I, 2020), hlm. 33.

⁶ Saifudin Asrori, "Mengikuti Panggilan Jihad; Argumentasi Radikalisme dan Ekstrimisme di Indonesia", (*Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, No. 01, IV, 2019), hlm. 121.

dan berusaha memisahkan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.⁷ Oleh karena itu, tidak jarang konflik keagamaan yang terjadi saat ini disebabkan oleh keberadaan kelompok-kelompok tersebut.

Berdasarkan beberapa hasil survei terkait kelompok yang terpapar radikalisme, menunjukkan bahwa paham radikalisme mengalami peningkatan yang signifikan tiap tahunnya, dan sasaran mereka adalah para pelajar dan pemuda yang memiliki semangat keagamaan yang tinggi namun tidak dilandasi dengan keimanan yang kuat. Pada tahun 2016, Wahid Foundation mengeluarkan hasil survei yang menunjukkan bahwa sekitar kurang lebih 11 juta penduduk Indonesia menyatakan memiliki peran dalam radikalisme. Pada tahun 2017, Alvara mengeluarkan hasil survei yang menunjukkan prosentase 23% mahasiswa menyatakan setuju dengan khilafah, dan 18% mahasiswa menyetujui bentuk pemerintahan Indonesia dengan menggunakan konsep khilafah daripada NKRI.⁸ Demikian pula laporan survei dari Badan Intelijen Negara (BIN) pada tahun 2021 yang dikutip oleh Leuape menemukan bahwa 85% generasi muda Indonesia rentan terpapar radikalisme.⁹

Menanggapi hal tersebut, berbagai upaya pun dilakukan untuk menyebarkan paham akidah dari golongan *Ahlussunnah wal Jama'ah* (aswaja)

⁷ Isna Shofiyani Fathoni, "Analisis Upaya UIN Raden Mas Said dalam Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Era Modern", (*In International Convergence on Cultures & Languages (ICCL)*), No. 01, I, (2022), hlm. 627.

⁸ Siful A., "Urgensi Mata Kuliah Aswaja di Perguruan Tinggi Islam", (*Jurnal Kariman*), No. 02, VII, (2019), hlm. 239.

⁹ Emanuel Lowe Leuape, "Radikalisme Dan Ikhtiar Kapabilitas Literasi Informasi Pada Persepsi Kelompok Mahasiswa", (*Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*), No. 01, XII, (2023), hlm. 46.

yang bisa membentengi umat Islam dari paham radikalisme dan ekstrimisme dan supaya lebih bijak dalam menanggapi berbagai macam persoalan *khilafiyah* (perbedaan) di dalam agama. Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dalam bidang Akidah dari sudut pandang paham aswaja. Secara umum, *aqidah Islamiyah* yang dianut oleh golongan Aswaja dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu tentang masalah *Tauhid* (ke-Tuhan-an), tentang para malaikat Allah, tentang kitab suci Allah, tentang para rasul (utusan Allah) serta terkait dengan masalah *qadla* dan *qadar*.¹⁰

Perkembangan umat Islam saat ini terhadap nilai-nilai keagamaan dan akidah dapat dikatakan banyak mengalami kemerosotan, dan sudah tidak memperdulikan kebiasaan sebagaimana seorang muslim seharusnya.¹¹ Berdasarkan hal tersebut, umat Islam saat ini membutuhkan suatu pedoman untuk mempertahankan akidah dan ajaran agama Islam. Salah satunya adalah buku atau kitab yang di dalamnya memuat tentang pemahaman akidah dan ajaran Islam yang berhaluan aswaja. Tentunya dengan tetap bersandar pada sumber utama hukum Islam yakni Al-Qur'an dan Hadis.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk membahas upaya pondok pesantren dalam menguatkan akidah para santrinya melalui pembelajaran kitab yang membahas tentang akidah. Salah satunya adalah karya

¹⁰ Mohammad Hasan, *Perkembangan Ahlussunnah Wal Jamaah di Asia Tenggara* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), hlm. 45.

¹¹ Imam Mashuri, Ahmad I. M, & Riza F., "Penguatan Akidah Aswaja dalam Rangka Membentengi Siswa SMAN 1 Genteng dari Radikalisme", (*Jurnal ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, No. 2, III, 2020), hlm. 247.

K.H. Ali Makshum yaitu kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* yang di dalamnya membahas tentang nilai-nilai akidah Islam dan kebenaran amalan-amalan Aswaja yang didukung dengan penjelasan, keterangan dan dalil-dalil yang relevan. K.H. Ali Makshum dalam kitab tersebut berusaha untuk mempertahankan kebenaran dari praktek amaliah dan tradisi Aswaja yang seringkali dianggap bid'ah oleh kelompok lain. Metode yang digunakan oleh K.H. Ali Makshum adalah dengan cara mengkaji kembali suatu persoalan, kemudian menelaah dalil-dalilnya dan menyandarkannya kepada Al-Qur'an dan Hadis, serta merujuk kepada para sahabat dan ulama terdahulu. Dalam penelitian Abdul Rizal, menunjukkan kepiawaian K.H. Ali Makshum dalam kitab tersebut yang mampu menyajikan Hadis sebagai dalil dari suatu amalan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, dan beliau juga mampu mengakomodir berbagai pandangan yang selama ini seringkali dianggap bertentangan dengan paham aswaja untuk memperoleh titik temu dari suatu persoalan.¹² Dengan landasan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji kitab ini. Selain itu, kitab ini juga banyak dikaji di pondok pesantren salaf di Indonesia dan sering dijadikan rujukan dalam menyebarkan paham akidah aswaja.

Banyak instansi pendidikan yang memiliki potensi dalam menyebarkan akidah Islam, dan pondok pesantren merupakan salah satu dari banyaknya lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai sarana untuk memperdalam

¹² Ahmad Rizal, "Metode Syarah Hadis di Indonesia: Studi atas Pemikiran KH. Ali Makshum dalam Kitab Hujjah Ahl Sunnah Wal-Jama'ah", (*AL ISNAD: Journal of Indonesian Hadith Studies*, No.2, II, 2022), hlm. 111.

ilmu agama dan menyebarkan akidah Islam. Identitas pondok pesantren pada awalnya merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertujuan mensyi'arkan ajaran agama Islam dan hingga sekarang telah turut berperan dalam membentuk karakter bangsa dengan semangat dan dedikasinya yang konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan peran serta fungsinya sebagai lembaga pendidikan keagamaan. Banyak pula lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan pentingnya sikap toleransi dalam keberagaman, dan indahya kedamaian.¹³ Kehadiran pondok pesantren dinilai mampu berperan dalam menjawab berbagai permasalahan yang muncul di tengah masyarakat. Pondok pesantren dan masyarakat dalam hal ini tentunya saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan, karena beberapa pondok pesantren berhasil berkat adanya dukungan dari masyarakat dan sebaliknya, pondok pesantren mampu membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat.¹⁴

Banyak pondok pesantren yang merespon tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat, salah satunya adalah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong, Kabupaten Pekalongan. Hal tersebut berdasarkan penelitian dari Lulu Nur Hidayah yang menunjukkan bahwa peran dan sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong yang semula adalah warung karaoke, setelah dialihfungsikan menjadi pondok pesantren memiliki pengaruh

¹³ Tafaf Dwi Purwanto, & Arif Purnomo, "Penanaman Anti Radikalisme pada Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara", (*Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, No. 01, V, 2023), hlm. 2.

¹⁴ Siti Rachmah Amalia & Nazriah Nurunajwa, "Strategi Pencegahan Radikalisme Di Pondok Pesantren Jam'iyah Islamiyyah", (*AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, No, 01, V, 2023), hlm. 33.

baik dalam meningkatkan nilai religius masyarakat dengan membekali para santri dengan ilmu teori dan praktik, serta mengajak masyarakat untuk belajar dan melakukan pembinaan keagamaan.¹⁵

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk membahas terkait penguatan akidah aswaja melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*. Di mana, pembelajaran kitab tersebut juga merupakan salah satu program pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong, Kabupaten Pekalongan. Peneliti tertarik untuk meneliti di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong berdasarkan peran dan sejarah pondok pesantren yang memiliki pengaruh baik di masyarakat. Selain itu, para santrinya berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan mayoritas dari mereka adalah mahasiswa. Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwasanya hasil survei menunjukkan beberapa mahasiswa rentan terpapar radikalisme. Berdasarkan pengamatan awal, ada beberapa santri yang sebelumnya pernah belajar di pesantren dan mempelajari terkait akidah, serta ada juga beberapa yang belum pernah belajar di pesantren sama sekali. Sehingga dengan latar belakang tersebut ada beberapa santri yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang akidah.¹⁶ Oleh karena itu, pembelajaran terkait akidah juga bertujuan sebagai upaya dalam menguatkan

¹⁵ Lulu Nur Hidayah, "Peran dan Sejarah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Nilai Religiusitas Masyarakat (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Wangandowo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)", (*Penais: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 01, II, 2023), hlm. 187.

¹⁶ Observasi, Pengamatan awal sebelum Penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan, 10 Juni 2023.

akidah (kepercayaan dan keyakinan) santri agar lebih yakin dengan apa yang diamalkannya dan tidak terjerumus kepada paham radikalisme dan ekstrimisme. Selain itu, para santri juga diharapkan bisa lebih bijak lagi dalam menanggapi persoalan *khilafiyah* (perbedaan) pemahaman diantara umat Islam yang dapat menimbulkan perselisihan dan perpecahan antar umat Islam itu sendiri. Berangkat dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Upaya Memperkuat Akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* Santri Melalui Pembelajaran Kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana urgensi penguatan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?
3. Bagaimana upaya penguatan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan urgensi penguatan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.
3. Mendeskripsikan upaya penguatan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan objek penelitian. Bagi pembaca, penelitian ini bisa menambah wawasan serta dapat dijadikan sumber referensi dan bahan kajian dalam khazanah keilmuan Islam di bidang akidah, terlebih mengenai upaya menguatkan akidah aswaja santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*. Selain itu, bagi pembaca juga diharapkan dapat mengambil pemahaman dalam penelitian ini, terkait pentingnya referensi materi akidah berdasarkan kitab-kitab karya para ulama salaf dan juga dapat

membantu untuk membangun konsep akidah yang moderat dan berhaluan *Ahlussunnah wal Jama'ah*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang upaya penguatan akidah aswaja santri, dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan tolak ukur dalam mengadakan hasil karya penelitian lanjutan terkait dengan teologi Islam dan golongan-golongan akidah dalam agama Islam.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta dapat menambah daftar koleksi kepastakaan yang dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya terkait penguatan akidah aswaja.

c. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan dan juga berfungsi sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai penguatan akidah aswaja melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan berdasarkan perspektif partisipan¹⁷ dan dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan. Karakteristik dari penelitian kualitatif adalah datanya didasarkan oleh keadaan yang sebenarnya atau kondisi alamiah (*neutral setting*).¹⁸ Penelitian deskriptif dilaksanakan dengan menjabarkan dan menganalisis suatu keadaan atau fenomena sebenarnya yang menjelaskan suatu keadaan, dan tidak bertujuan untuk menghubungkan atau membandingkan antar variabel satu dengan lainnya.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan

¹⁷ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Litera, 2022), hlm. 246.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 309.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 234-235.

akan terjun langsung ke lapangan untuk mengungkap fakta dan menghimpun data-data tertentu terkait upaya menguatkan akidah aswaja santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien di Dukuh Kampir, Desa Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Sebelumnya peneliti telah melaksanakan pengamatan awal pada hari Sabtu, 10 Juni 2023 dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung. Selanjutnya peneliti akan menghadiri lokasi penelitian hingga memperoleh kesimpulan berdasarkan kesepakatan dengan informan selaku sumber data dalam penelitian. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena pembelajaran kitab tersebut merupakan salah satu program pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong dan para santrinya berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan mayoritas santrinya adalah mahasiswa. Berdasarkan pengamatan awal, ada beberapa santri yang sebelumnya pernah belajar di pesantren dan mempelajari terkait akidah, dan ada juga beberapa yang belum pernah belajar di pesantren sama sekali. Oleh karena itu, pemilihan tempat penelitian ini juga tidak terlepas dari latar belakang pondok pesantren tersebut yang masih mempertahankan dan menyebarkan ajaran akidah aswaja melalui berbagai kegiatan yang ada di dalamnya.

3. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Ismail Nurdin dan Sri Hartati, sumber data dalam penelitian dapat diartikan sebagai subjek yang digunakan atau ditemukan dalam proses mengumpulkan data untuk kebutuhan penelitian. Memahami dengan baik informasi mengenai sumber data merupakan hal yang sangat penting guna mencegah kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.²⁰ Sumber data yang diperoleh tersebut dapat berupa bahan-bahan dari pustaka, atau orang yang diwawancarai secara langsung (informan). Berdasarkan dari sumber data, pada penelitian ini memiliki dua cara dalam proses pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti dan didapatkan secara langsung dari sumbernya (dari tangan pertama).²¹ Sumber data primer dalam observasi ini adalah Pengasuh Pondok, Ketua Pengurus, Ustadz/Pengajar kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* dan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong.

²⁰ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 171.

²¹ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial...*, hlm. 172.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang mana menurut peneliti bisa mendukung dan melengkapi data primer. Sumber data sekunder diambil dengan cara tidak langsung dari sumbernya, atau mengambilnya dari sebuah literatur yang tersedia.²² Dalam penelitian ini memuat berbagai literatur dan referensi yang relevan terkait upaya menguatkan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan sebagai panduan dalam menyusun sebuah argumen dan cara mendapatkannya bisa melalui beberapa pengukuran tertentu. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data berfungsi untuk mendapatkan informasi, bahan-bahan, kenyataan, dan fakta yang dapat dipercaya.²³

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* dilaksanakan melalui komunikasi verbal secara langsung dari sumbernya guna memperoleh informasi untuk kebutuhan data dalam penelitian.²⁴ Pada penelitian ini, peneliti

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 151-153.

²³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 33.

²⁴ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial...*, hlm. 179.

menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara semi struktur, peneliti terlebih dahulu menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, Kemudian dari pertanyaan tersebut dikembangkan untuk menghimpun keterangan yang lebih dalam. Dengan teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh jawaban yang mencakup semua variabel, dengan penjelasan yang komprehensif dan mendalam.²⁵ Wawancara dilakukan tetap dengan merujuk pada pedoman wawancara, sehingga dapat memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan.

Pada saat melakukan wawancara, atas izin informan peneliti juga merekam informasi yang disampaikan menggunakan alat perekam suara. Selain itu, peneliti juga mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh informan pada saat wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada Pengasuh Pondok, Ketua Pengurus, Ustadz/Pengajar kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* dan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan oleh peneliti terhadap fakta-fakta yang ada di lapangan dalam proses penelitian.²⁶ Untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam

²⁵ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial...*, hlm. 183.

²⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: SUKA-Press

penelitian, dalam proses observasi ini peneliti akan terjun langsung di lapangan supaya data yang didapatkan lebih rinci dan lengkap.²⁷ Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian.²⁸ Peneliti akan ikut terlibat langsung dalam kegiatan subjek penelitian yang diamati, agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lebih lengkap dan mendalam.

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Desa Wangandowo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan observasi yang akan dilakukan adalah terkait keadaan pondok pesantren, proses pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*, dan kegiatan lainnya yang mendukung upaya menguatkan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui dokumen yang tersedia dan relevan untuk menunjang data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Sumber datanya dapat diperoleh dari buku-buku yang relevan, foto, laporan kegiatan,

UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 90.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 194-203.

²⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

peraturan, dan data lain yang relevan dengan penelitian.²⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data terkait keadaan pondok pesantren seperti sejarah, profil, keadaan santri, pembelajaran dan faktor-faktor yang terjadi di sekitar objek penelitian yang sifatnya dokumentasi untuk melengkapi dan mendukung data yang dibutuhkan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Zuchri Abdussamad mengatakan bahwa dalam analisis data kualitatif aktivitas dilakukan berlangsung dengan terus-menerus dan interaktif hingga tuntas dan datanya jenuh, yaitu ketika peneliti tidak memperoleh lagi data atau informasi baru.³⁰ Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul adalah mereduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan data yang penting, serta meninggalkan hal yang tidak diperlukan.³¹ Setelah data direduksi maka akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lanjutan dan

²⁹ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial...*, hlm. 201.

³⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 161.

³¹ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial...*, hlm. 206.

memudahkan dalam proses pencarian apabila dibutuhkan. Karena jika penelitian yang dilakukan dalam waktu yang tidak singkat, maka data yang dihasilkan akan semakin banyak, dan dapat menjadi semakin rumit.³² Dalam hal ini, reduksi data dapat membantu peneliti dalam mengatasi kesulitan-kesulitan ketika melakukan analisis berikutnya. Pada tahap reduksi data, peneliti mengumpulkan berbagai data yang telah diperoleh, dan tetap fokus pada permasalahan yaitu terkait dengan upaya menguatkan akidah aswaja santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap penyajian data, hal yang harus dilakukan setelah data terkumpul adalah menyusun data tersebut untuk kemudian dapat dijadikan sebagai panduan oleh peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penyajian data dari hasil penelitian akan dilakukan dengan mengelompokkan berdasarkan jenis atau kategori data yang didapatkan ke dalam bentuk teks naratif atau tabel. Dengan langkah tersebut, peneliti akan terbantu dalam memahami fenomena yang terjadi agar selanjutnya dapat menentukan rencana kerja berikutnya.³³ Proses yang dilakukan dapat dengan menampilkan data, menghubungkan fakta yang telah ditemukan di lapangan, dan kemudian

³² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 161.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 95.

menguraikan fenomena yang terjadi di lapangan dan menentukan bagian mana yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik akan sangat membantu mencapai hasil analisis data kualitatif yang valid dan unggul.³⁴ Data yang diperoleh akan dideskripsikan secara subjektif dan tetap fokus pada permasalahan yang diteliti, yaitu upaya menguatkan akidah aswaja santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Setelah data disajikan, maka langkah berikutnya adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan. Kesimpulan dapat diartikan sebagai temuan dari hasil penelitian dan merupakan interpretasi peneliti dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Setelah menarik kesimpulan, untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan data, langkah yang diambil peneliti adalah mengecek kembali keabsahan data dengan cara memeriksa ulang proses *coding* dan penyajian data.³⁵ Langkah terakhir dalam analisis data merupakan penarikan kesimpulan. Namun, kesimpulan awal yang diperoleh dari tempat penelitian sifatnya masih sementara, karena apabila nantinya dalam proses pengumpulan data ditemukan sebuah

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 178-179.

³⁵ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial...*, hlm. 209.

bukti yang kuat, selanjutnya data bisa saja berubah sehingga kesimpulan akhir belum dapat dilakukan sebelum penelitian selesai dilakukan.

6. Uji Keabsahan Data

Peneliti perlu melakukan uji keabsahan data untuk menghasilkan data yang terpercaya dari hasil penelitian. Uji keabsahan data dari hasil penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai teknik, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam pengujian data, dilakukan dengan cara mengecek data yang sejenis melalui beberapa sumber.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data terkait upaya menguatkan akidah aswaja santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* yang telah diperoleh melalui wawancara kepada ustadz atau pengajar pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*, kemudian dicek dengan cara menanyakan data yang sama kepada subjek penelitian yang lain, diantaranya ketua pengurus, dan santri yang mengikuti pembelajaran kitab tersebut. Selanjutnya data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut disajikan, diklasifikasikan, kemudian dicari persamaan, perbedaan, dan data yang spesifik. Setelah data dianalisis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari data tersebut.

³⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 131.

b. Triangulasi Teknik.

Pengujian data melalui triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁷ Peneliti melakukan wawancara terkait upaya menguatkan akidah Aswaja santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*, kemudian melakukan observasi terkait proses pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* dan upaya apa saja yang dilakukan untuk menguatkan akidah Aswaja para santri. Setelah itu, hasil dari wawancara dan observasi akan dibandingkan dan diperiksa untuk menghasilkan keabsahan data.

c. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu dalam penelitian dilakukan dengan cara mengecek kembali data ke sumbernya dengan menggunakan teknik yang sama, tetapi pada waktu atau situasi yang berbeda.³⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dalam penerapannya peneliti menggunakan beberapa informan yang berbeda dan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama. Peneliti menggali data terkait fokus penelitian dengan melakukan wawancara kepada Pengasuh Pondok Pesantren, Ketua Pengurus, Ustadz dan beberapa Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong. Selain itu, peneliti juga

³⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 191.

³⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 191.

menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk mendapatkan data terkait pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* dan upaya apa saja yang dilakukan untuk menguatkan akidah Aswaja para santri.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti memuat berbagai bab pembahasan sebagai berikut:

a. BAB I (Pendahuluan)

Pada bab ini terdiri dari 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian, dan 6) Sistematika Penulisan terkait dengan judul penelitian.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada bab ini memuat penjelasan terkait landasan teori yang dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan penelitian, terdiri dari 1) Deskripsi Teori, 2) Penelitian Relevan, dan 3) Kerangka Berpikir. Pada bab ini akan dijelaskan teori tentang Akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah*,

teori terkait Pembelajaran, Gambaran Umum Kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*, dan teori Pondok Pesantren.

c. BAB III (Hasil Penelitian)

Bab ketiga memuat uraian dan penjelasan dari hasil temuan peneliti dari penelitian yang telah dilaksanakan. Pada bab ini berisi tentang Profil Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, serta penyajian terkait hasil penelitian terkait urgensi penguatan akidah aswaja santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, pelaksanaan pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, dan upaya penguatan akidah aswaja santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*.

d. BAB IV (Analisis Hasil Penelitian)

Pada bab keempat memuat analisis hasil temuan dari penelitian berupa fakta-fakta atau data yang didapatkan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Serta berisi penjelasan dari rumusan masalah terkait pelaksanaan pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* dalam menguatkan akidah aswaja santri.

e. BAB V (Penutup)

Pada bab kelima atau penutup, memuat kesimpulan dan saran yang memuat pernyataan peneliti secara tegas dan lugas yang didasarkan pada hasil analisis data serta temuan penelitian dan tidak keluar dari rumusan masalah yang dikemukakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian mengenai upaya menguatkan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pemahaman tentang akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* kepada para santri, agar mereka lebih bijak dalam menanggapi persoalan *khilafiyah* (perbedaan) pendapat antar sesama umat Islam dan mencegah pemikiran yang salah dalam beragama, maka penguatan akidah aswaja kepada para santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong menjadi penting untuk dilakukan.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong menggunakan metode *bandongan* dan didukung dengan teknik pembelajaran Teladan (*uswah*) dari guru dan Pembiasaan (*adat*) melalui program kegiatan pondok pesantren.
3. Sebagai upaya menguatkan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri selain melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah*, Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong menerapkan beberapa program kegiatan pendukung. Dengan demikian akan tertanam karakteristik akidah

aswaja dalam diri santri. Karakteristik tersebut diantaranya yaitu *tawazun*, *tasamuh*, *tawasuth* dan *i'tidal*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan di atas mengenai upaya penguatan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong, peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada:

1. Pihak Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong diharapkan untuk melakukan pengembangan dan peningkatan lebih lanjut terhadap program dan materi pembelajaran yang berkaitan akidah aswaja.
2. Ustadz/Pengajar kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* diharapkan mengadakan pengembangan terhadap metode pembelajaran untuk mendalami pemahaman para santri tentang akidah aswaja.
3. Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong diharapkan untuk memanfaatkan sepenuhnya pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah* sebagai dasar pengetahuan akidah aswaja, serta mengikuti dengan aktif program kegiatan yang diterapkan oleh pondok pesantren dan berusaha mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Penelitian selanjutnya yang akan melakukan kajian serupa mengenai penguatan akidah aswaja santri, diharapkan dapat mengembangkan

penelitian dengan tujuan yang berbeda, seperti memahami sejauh mana karakteristik akidah aswaja tercermin dalam kehidupan sehari-hari santri.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abubakar, R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adib, Abdul. 2021. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren", *Jurnal Muftadiin*, 7(1).
- Al Furqan. 2015. *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembengahannya*. Padang: UNP Press.
- Amalia, S. R., & Nurunajwa, N. 2023. "Strategi Pencegahan Radikalisme Di Pondok Pesantren Jam'iyah Islamiyyah", *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 5(1), 32-44.
- Amri, M., Ahmad, L. O. I., & Rusmin, M. 2018. *Akidah Akhlak*. Cet. Ke-1.
- Anwar, S., Izza, Y. P., & Rahmawati, R. P. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dalam Membangun Karakteristik Aswaja Mata Pelajaran PAI", *Journal Education Innovation (JEI)*, 2(1), 136-144.
- Anwar, Soleh. 2018. "Penanaman Ajaran Ahlussunnah wa Al-Jama'ah ala Nahdlatul Ulama pada Organisasi Prisma Desa Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga", *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Arifi, Siful. 2019. Urgensi Mata Kuliah Aswaja di Perguruan Tinggi Islam, *Jurnal Kariman*. Vol 07. No 02.
- Asrori, S. 2019. "Mengikuti Panggilan Jihad; Argumentasi Radikalisme dan Ekstremisme di Indonesia", *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 4(1).
- Bahri, Idik Saeful. 2020. *Konsep Mayoritas Ahlussunnah wal Jamaah*. Yogyakarta: Bahasa Rakyat.
- Choliq, Abdul. 2011. *Manajemen Madrasah Dan Pembinaan Santri*. Yogyakarta: STAINU Press.

- Diyani, T. 2019. "Implementasi Paradigma Islam Wasathiyah; Strategi Menjaga Masa Depan Keindonesiaan", *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 6(3), 303-316.
- Fahham, Achmad Muchaddam. 2020. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, Cet. Ke-2. Jakarta: Publica Institute Jakarta.
- Fathoni, Isna Shofiyani. 2022 "Analisis Upaya UIN Raden Mas Said dalam Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Era Modern", *In International Convergence on Cultures & Languages (ICCL)*, 1(1), 625-642.
- Fiqria, Zulfa., Zaenal Arifin. 2021. "Revitalisasi Amaliah Nahdlatul Ulama (NU) dalam Menangkal Faham Radikalisme di Madrasah Aliyah", *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(2), 165-177.
- Gholib, Achmad. 2016. *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Islam*, Cet. Ke-1. Jakarta: CV. Diaz Pratama Mulia.
- Hafid, W. 2020. "Geneologi Radikalisme Di Indonesia (Melacak Akar Sejarah Gerakan Radikal)", *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 1(1), 31-48.
- Haq, Ussisa. 2019. "Revitalisasi Pembelajaran Aqidah Aswaja Melalui Pembelajaran Kitab Risalah Aswaja di Pondok Pesantren Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Haqq, A. D. U., Hussain, I., & Adi, D. P. 2023. "Learning The Book Of Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah In Internalizing The Values Of Religious Moderation At The Shofa Marwa Patemon Pakusari Islamic Boarding School In Jember", *IJIBS*, 1(2), 89-100.
- Hartono, B., Prasetya, B., & Susandi, A. 2021. Pembelajaran Kitab Mafahim dalam Meningkatkan Faham Ahlus Sunnah wal Jama'ah Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Tempuran Bantaran Probolinggo. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 554-561.
- Hasan, Asma Fahmi. 2022. *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hasan, Mohammad. 2021. *Perkembangan Ahlussunnah Wal Jamaah di Asia Tenggara*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Herman. 2013. "Sejarah Pesantren Di Indonesia", *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(2).

- Hidayah, L. N. 2023. "Peran Dan Sejarah Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Nilai Religiusitas Masyarakat (Studi kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Muntadi-ien Wangandowo Kec. Bojong Kabupaten Pekalongan)", *PENAIIS (Jurnal Pendidikan Agama Islam)*, 2(1).
- Hrp, Nurlina A., dkk. 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung, Widina Bhakti Persada.
- Indarti, Resni. 2022. "Pembinaan Nilai-nilai Akidah Ahlus Sunnah Wal-Jama'ah Melalui Pembelajaran Kitab Mafahim Yajibu An-Tushohhah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember", *Skripsi Pendidikan Agama Islam (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq)*
- Jalil, A. 2021. "Aksi Kekerasan Atas Nama Agama: Telaah Terhadap Fundamentalisme, Radikalisme, Dan Ekstremisme", *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 9(2), 220-234.
- Kurniawati, Titik. 2018. "Implementasi Mata Pelajaran Ahlussunnah wal Jama'ah An Nahdliyyah (Aswaja) Di Mts Ma'arif Fatahillah Sindang Anom Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Leuape, E. S. 2023. "Radikalisme Dan Ikhtiar Kapabilitas Literasi Informasi Pada Persepsi Kelompok Mahasiswa", *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 12(1), 44-58.
- Lufri, Ardi, Relsas Yogica, dkk. 2017. *Metode Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. 2022. Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514.
- Makshum, Ali. 2021. *Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah dan Islam Menolak Pandangan Wahabi*, terjemahan Achmad Sunarto. Surabaya: Al Miftah.
- Mashuri, I., Muttaqin, A. I., & Faishol, R. 2020. "Penguatan Aqidah Aswaja dalam Rangka Membentengi Siswa SMAN 1 Genteng dari Radikalisme", *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 246-258.
- Maula, K. M., Muthia'ah, A., Nurkholidah, N., Lutfi, A., & Sanusi, A. 2023. "Kontradiksi Pemahaman Hadis Nabi mengenai Khurafat, Takhayul, dan Bid'ah: Studi Kitab Mafahim Yajibu an-Thussohah Karya Abuya Sayyid 'Alawi al-Maliki". *In Gunung Djati Conference Series*, 21, 28-40.

- Mawaddah, N., Rahmah, D. A., & Masyhuri, M. 2021. "Syair Aqid Saeket sebagai Metode Dakwah dalam Menanamkan Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah", *Lisan al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 15(1), 122-140.
- Muttaqin, J., & Maulana, M. (2020). "Kajian Hadis Ahl al-Sunnah di Pesantren: Studi Kitab Hujjah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah Karya Kyai Ali Ma'sum Krapyak", *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 6 (2), 255-276.
- Neliwati. 2019. *Pondok Pesantren Modern: Sistem Pendidikan, Manajemen, dan Kepemimpinan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, I., & Hartati, S. 2019. *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurish, A. 2019. "Dari fanatisme ke ekstremisme: Ilusi, kecemasan, dan tindakan kekerasan", *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 31-40.
- Purnomo, Hadi. 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Purwanto, T., & Purnomo, A. 2023. "Penanaman Anti Radikalisme pada Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara", *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 5 (1), 1-6.
- Qohar, Abdul. 2021. "Efektifitas Pembelajaran Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah (Aswaja) melalui Kitab Jauharatut Tauhid di Pondok Pesantren Al-Fattah Candirenggo Singosari Malang", *Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Rizal, A. 2022. "Metode Syarah Hadis di Indonesia: Studi atas Pemikiran KH. Ali Makshum dalam Kitab Hujjah Ahl Sunnah Wal-Jama'ah", *AL ISNAD: Journal of Indonesian Hadith Studies*, 2(2), 102–112.
- Septuri. 2021. *Manajemen Pondok Pesantren: Pengantar Penerapan Fungsi Manajemen*. Bandarlampung: Pusaka Media.
- Shaleh, Munandi. 2019. *Mengenal Tentang Aswaja, Pengertian, Dasar, Sumber, Tokuoh, Pokok-Pokok Ajaran, sejarah, dan lain-lain Ahli Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)*, Cet. Ke-1. Tangerang: Charta Cendekia Institut.
- Soleha, B. U., Syahrir, S., & Fatoni, A. 2022. Penguatan amaliah Siswa Melalui Pembelajaran Ahlussunah Wal Jama'ah di MA Al Hikmah Bandar Lampung. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 2(02), 80-93.

Subaidi. 2019. *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah*. Cet. ke-1. Jepara: UNISNU PRESS.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suyono & Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Untung, Moh. Slamet. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera. Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Muhamad Saiful Hidayat
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 15 November 2002
Alamat : Jl. Sunan Kalijaga, No. 61, RT.14/RW.04, Desa
Bawang, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Bawang 02 : Lulus Tahun 2014
2. MTs Sunan Kalijaga Bawang : Lulus Tahun 2017
3. MA Sunan Kalijaga Bawang : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2020

C. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Zaenuri
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Nur Khasanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Sunan Kalijaga, No. 61, RT.14/RW.04, Desa
Bawang, Kecamatan Bawang, Kabupaten
Batang